

**PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-GHAZALI DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA
MADRASAH DINIYYAH AL-MAARIF KLATEN JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

TAUFIQ ROKHMAN

NIM : 0041 0093

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiq Rokhman
NIM : 0041 0093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 April 2005

Yang menyatakan



Taufiq Rokhman
NIM : 0041 0093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Sumedi, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Taufiq Rokhman
Lamp : 8 (Lima) ekp

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : **TAUFIQ ROKHMAN**
NIM : 0041 0093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-GHAZALI DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN
SISWA MADRASAH DINIYYAH AL-MAARIF KLATEN
JAWA TENGAH

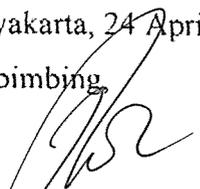
telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga skripsi tersebut dapat diterima dan segera maju ke sidang munaqosyah. Atas perkenan Bapak kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 April 2005

Pembimbing


Drs. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 050289421

Drs. Sutrisno, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Taufiq Rokhman
Lamp : 8 (Lima) ekp

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan skripsi saudara :

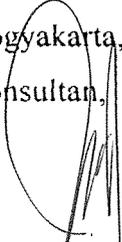
Nama : **TAUFIQ ROKHMAN**
NIM : 0041 0093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-GHAZALI DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN
SISWA MADRASAH DINIYYAH AL-MAARIF KLATEN
JAWA TENGAH**

berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (Sarjana Pendidikan Islam) pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi tersebut disahkan oleh dewan munaqosyah. Demikian harapan kami dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2005
Konsultan,


Drs. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/083/2005

Skripsi dengan judul : **PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-GHAZALI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA MADRASAH DINIYAH AL-MAARIF KLATEN JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TAUFIQ ROKHMAN
NIM : 00410093

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu, tanggal 22 Juni 2005 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

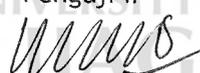
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 150289421

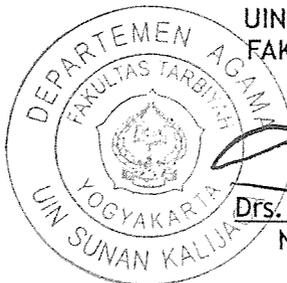
Penguji I


Drs. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

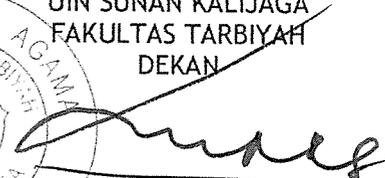
Penguji II


Drs. Sangkot, M.Ag.
NIP. 150254037

Yogyakarta, 30 Juli 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
DEKAN


Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

فإنّ مع العسر يسرا إنّ مع العسر يسرا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kami persembahkan
Kepada almamater tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

TAUFIQ ROKHMAN. *Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Pengembangan Kepribadian Siswa Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang formulasi pemikiran pendidikan menurut al-Ghazali dan relevansinya dengan pengembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah. Disamping itu, penelitian ini bermaksud menganalisis aplikasi relevansi konsep pendidikan menurut al-Ghazali dengan pengembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pemikiran pendidikan al-Ghazali memiliki relevansi dengan pengembangan kepribadian siswa, yang meliputi; aspek pembentukan karakter siswa yang memiliki kepribadian muslim secara utuh, aspek perilaku dan tanggung jawab sosial siswa dan aspek pemahaman keimanan (*teologis*) siswa. 2) Aplikasi pemikiran pendidikan al-Ghazali dengan pengembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten diwujudkan dalam visi dan misi madrasah, kurikulum dan mata pelajaran, metode pengajaran, peran subjek pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian meliputi ; lingkungan keluarga, sekolah, budaya masyarakat dan teman sepermainan siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITRASI PENULISAN SKRIPSI

CONSONAN

ب = b	ذ = z	ظ = r	ل = l
ت = t	ر = r	ظ = z	م = m
ث = s	ز = z	ع = 'c'	ن = n
ج = j	س = s	غ = g	و = w
ح = h	ش = sy	ف = f	ه = h
خ = kh	ص = s	ق = q	ة = 'e'
د = d	ض = d	ك = k	ي = y

LOCAL

Pendek	: --- = a	; --- = j	: --- = u
Panjang	: --- = ā	; --- = î	: --- = ū

AIN-LAIN

Nama orang, nama kota dan istilah asing yang sudah populer dan masuk kedalam bahasa Indonesia ditulis biasa, tanpa transliterasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله اللهم صلّ وسلم على خاتم النبيين سيّدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد.

Puji dan syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pemikiran pendidikan al-Ghazali dan relevansinya dengan pengembangan kepribadian siswa madrasah diniyyah al-Maarif Klaten Jawa Tengah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Sumedi, M.Ag selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Prof. Drs. HMS. Projodikoro selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi motivasi, saran dan kritik dari awal studi hingga penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Madrasah beserta para Bapak dan Ibu guru Madrasah Diniyyah al-Maarif Klaten Jawa Tengah.
7. Bapak, Ibu, Saudara-Saudaraku, Istri dan anakku tercinta, yang selalu memotivasi dan mencurahkan perhatiannya dan selalu mendo'akan penulis agar menjadi anak yang sholeh.
8. Sahabat-sahabatku di kelas PAI angkatan 2000, teman-teman KKN dan PPL II, dan khususnya kepada Sahabat Musthofa yang telah membantu meminjamkan komputernya demi terselesainya skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang ikut berjasa dalam penyelesaian skripsi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam persembahan ini.

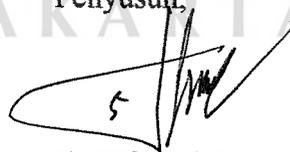
Penyusun hanya bisa berdoa semoga bantuan, dorongan, bimbingan, pelayanan, saran dan kritik yang membangun tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah S.W.T. Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Wallahu A'lam .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Maret 2005

Penyusun,



TAUFIQ ROKHMAN

NIM : 0041 0093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Alasan Pemilihan Judul	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teoritik	10
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYYAH AL-MAARIF KLATEN JAWA TENGAH	23
A. Letak Geografis.....	23
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	23
C. Struktur Organisasi	26
D. Guru Karyawan dan Siswa.....	28
1. Guru.....	28
2. Karyawan.....	29
3. Siswa.....	29
E. Sarana dan Prasarana Madrasah.....	31

BAB III. BIOGRAFI DAN FORMULASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN	
MENURUT AL-GHAZALI	32
A. Biografi al-Ghazali.....	32
1. Riwayat Hidup al-Ghazali	32
2. Pendidikan dan Karir Intelektual al-Ghazali.....	34
3. Corak dan Perkembangan Pemikiran al-Ghazali	38
4. Karya-Karya Ilmiah al-Ghazali	41
B. Pemikiran Pendidikan Menurut al-Ghazali	44
1. Tujuan Pendidikan	46
2. Subjek Pendidikan	48
3. Kurikulum dan Metode Pendidikan	52
4. Faktor Lingkungan Pendidikan	55
BAB IV. RELEVANSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-GHAZALI	
DENGAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA	
DI MADRASAH DINIYYAH AL-MAARIF	56
A. Problematika Pendidikan dan Kepribadian Dewasa Ini	56
B. Relevansi Pemikiran Pendidikan al-Ghazali dengan Pengembangan	
Kepribadian Siswa	61
1. Aspek Pembentukan Karakter dan Kepribadian Muslim	61
2. Aspek Perilaku dan Tanggung Jawab Sosial Siswa	64
3. Aspek Pemahaman Keimanan (<i>Teologis</i>) Siswa	67
C. Aplikasi Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali pada Pengembangan	
Kepribadian Siswa	71
1. Visi dan Misi Madrasah	73
2. Kurikulum dan Materi Pelajaran	75
3. Metode	80
4. Peranan Subjek Pendidikan (Guru dan Siswa)	87
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	90
BAB V. KESIMPULAN	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-Saran.....	96
C. Penutup	97

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Guru Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah Tahun 2004/2005	29
Tabel 2 : Tenaga Administrasi Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah Tahun 2004/2005	29
Tabel 3 : Siswa Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah Tahun 2004/2005.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup Penulis





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pemanusiaan kembali manusia (*humanisasi*), yang diorientasikan untuk terbentuknya individu yang memahami realitas diri dan realitas masyarakat sekitarnya sehingga tercipta sebuah perubahan yang signifikan dalam hidupnya. Tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam UU SISDIKNAS, yakni bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga bernegara yang demokratis serta bertanggungjawab,¹ adalah suatu tujuan yang menghargai potensi peserta didik dan realitas kemanusiaannya. Meskipun idealisme tersebut tetap senantiasa diperjuangkan. Karena selama ini peyelenggaraan pendidikanpun bertolak dari prinsip-prinsip yang dikembangkan. Pendidikan masih dikelola dengan sistem yang kurang menghargai nilai-nilai demokrasi, keadilan, potensi siswa, kemanusiaan (*humanisasi*) dan masih adanya unsur diskriminasi, seperti adanya dominasi guru dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

Perlu disadari bahwa pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang (*long-term investasion*) dengan mempersiapkan sumber daya manusia

¹ Pemerintah RI, *Undang-Undang No: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Unbara, 2003), hal. 7.

yang berkualitas untuk menghadapi tantangan zaman. Tentunya untuk mencetak SDM yang berkualitas tersebut perlu perbaikan sistem pendidikan dan membentuk dunia pendidikan sebagai tempat untuk mempersiapkan generasi bangsa yang proaktif, bermoral dan memiliki kepribadian yang unggul dalam menyikapi perkembangan zaman.

Pada pendidikan Islam yang akan menjadi pokok kajian ini, timbul pertanyaan yang mendasar, “*Bagaimana masa depan pendidikan Islam dalam mengawal perkembangan kepribadian anak bangsa (generasi masa depan)?*”. Pendidikan Islam yang memiliki cita-cita ideal, seperti yang dikemukakan oleh Omar Muhammad Taumi el Syaebani bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dengan alam sekitarnya melalui proses kependidikan yang dilandasi dengan nilai-nilai Islami.² Al-Ghazali juga berpendapat bahwa hakekat pendidikan adalah untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dengan ilmu, mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga mendapatkan kebahagiaan di akhirat, yakni surga.

Sebagaimana dijelaskan al-Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulum al-Dīn*:³

"إنّ الحسنة في الدّنيا هي العلم والعبادة وفي الآخرة هي الجنة"

Artinya : "Sesungguhnya kebaikan di dunia adalah ilmu dan ibadah, sedangkan di akhirat adalah surga"

Sehingga dapat dipahami bahwa dengan adanya pengetahuan yang baik dan diiringi dengan melakukan ibadah-ibadah yang diperintahkan oleh

² Omar Muhaamad el Touni el Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta, Bulan Bintang, 1979), hal. 39

³ Al-Ghazali, *Ihyā' 'Ulum al-Dīn* (Kairo: as-Su'bu, 1890), Juz. I, hal. 14.

Allah, maka seseorang tersebut akan mendapatkan kebahagiaan yang diharapkan didunia ini. Dan sesungguhnya surga adalah kehidupan yang baik di hari akhir.

Dari hal tersebut diatas, munculah permasalahan bahwa kondisi pendidikan dewasa ini sangat terasa kurang terarah pada tujuan pendidikan yang ideal. Hal ini disebabkan karena penekanannya lebih banyak pada pengembangan nalar, tanpa memperhatikan pengembangan pada aspek-aspek dan potensi lainnya. Dengan kata lain pendidikan hanya menekankan pada aspek kognitif *ansich*, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapat perhatian. Akibatnya *out-put* yang dihasilkan adalah manusia-manusia yang otaknya penuh dengan ilmu pengetahuan tapi jiwanya kosong dan gersang.⁴ Dikarenakan tidak mengenal agama dan moral. Dari sini maka perlu adanya perencanaan pendidikan yang baik yang mampu merubah perilaku manusia sesuai tujuan yang diharapkan yakni *humanistic education*.

Kondisi tersebut seharusnya memicu pemikiran kita untuk memandang pendidikan secara komprehensif, tidak saja pengembangan keilmuan melainkan juga perkembangan kepribadian anak, sehingga tujuan pendidikan dapat terealisasikan dan mampu menghasilkan *out-put* yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan era globalisasi. Jelaslah bahwa pendidikan Islam merupakan proses pembumian nilai-nilai keislaman pada masyarakat dan untuk melakukan perubahan mendasar didalamnya seperti keadilan, nilai ketuhanan dan akhlak. Tentunya yang diarahkan pada perbaikan dan

4 Mustaqim, (ed.), *Pemikiran Pendidikan Islam* (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hal.95

kesempurnaan kepribadian seseorang, sehingga kehidupan manusia di muka bumi ini tidak serakah, tertib, disiplin dan penuh tanggung jawab serta kesemuanya itu demi mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Selanjutnya pemikiran dan perkembangan pendidikan Islam tidak terlepas dari gagasan dari tokoh-tokoh Islam, seperti al-Ghazali yang sering disebut dengan salah seorang peletak pendidikan moral, pendidikan akhlaq maupun pendidikan kepribadian, yang perlu mendapatkan respon yang positif oleh masyarakat. Karena melihat fenomena riil yang terjadi di masyarakat realitas kehidupannya menjadi sangat gersang dari nuansa-nuansa spiritualitas. Bahkan moralitas bangsa bisa dikatakan hancur.

Salah satu sebabnya adalah akibat adanya era baru atau yang sering disebut dengan era globalisasi⁵ yang tengah membawa perubahan-perubahan mendasar dalam setiap sendi kehidupan manusia. khususnya pesatnya arus komunikasi, informasi dan transformasi. Dunia semakin materiil sehingga hal-hal yang bersifat spiritual terabaikan seperti moral, kepribadian, akhlaq, dan lain sebagainya.

⁵ Globalisasi yang sering diterjemahkan mendunia atau mensejagat. Suatu entitas, betapapun kecilnya, disampaikan siapapun, dimanapun, dan kapanpun, dengan cepat menyebar ke seluruh pelosok dunia, baik berupa ide, gagasan, data, informasi, produksi, temuan obat-obatan, pembangunan, pemberontakan, sabotase, dan sebagainya; begitu disampaikan, saat itu pula diketahui oleh semua orang diseluruh dunia. Hal ini biasanya banyak di lingkungan politik, bisnis atau perdagangan, dan berpeluang mampu mengubah kebiasaan, tradisi dan bahkan budaya. Lihat, Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan dalam Abad 21* (Yogyakarta: MSI UII dan Safiria Insani Press, 2003), hal. 10. Sedangkan menurut Antoni Gidden globalisasi pada pokoknya bukan sekedar fenomena ekonomi, dan tidak bisa disamakan dengan sistem dunia. Sesungguhnya globalisasi berkaitan dengan transformasi ruang dan waktu, Lebih lanjut Gidden menjelaskan globalisasi bukan suatu proses tunggal tetapi merupakan pencampuran proses yang kompleks, yang sering berjalan kontradiktoris, mengakibatkan timbulnya konflik, kesenjangan dan bentuk-bentuk stratifikasi baru. Maka, misalnya bangkitnya nasionalisme lokal, dan menguatnya identitas lokal secara langsung dikelilingi oleh pengaruh yang mengglobal (Lihat, Antony Giddens, *Beyond Left And Right ;Tarian "Ideologi Alternatif" di Atas Pusaran Sosialisme dan Kapitalisme*, penerjemah: Imam Khoiri (Yogyakarta: IRCISoD, 2003) hal. 18.).

Dalam rangka antisipasi terhadap keroposnya nilai-nilai spiritual, moral dan kepribadian seseorang al-Ghazali seorang pemikir pendidikan Islam meletakkan berbagai pandangan yang mengarah pada terciptanya individu yang memiliki kepribadian yang unggul, akhlaq mulia, moralitas yang baik dan mulia dihadapan Allah, menjadi sangat menarik untuk kemudian dikaji. Meskipun sudah banyak kajian-kajian ilmiah yang mengkaji tentang figur al-Ghazali, hal ini justru akan memberikan kelengkapan data mengenai konsep pendidikan yang ditawarkan oleh beliau yang sesungguhnya banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia menerapkan konsep yang telah ia bangun.

Seperti pada madrasah diniyyah Al-Maarif Klaten adalah salah satu lembaga pendidikan Islam non formal yang telah menerapkan konsep-konsep pendidikan al-Ghazali. Sehingga dari paparan diatas penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-GHAZALI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA MADRASAH DINIYYAH AL-MAARIF KLATEN JAWA TENGAH yaitu sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana relevansi pemikiran pendidikan al-Ghazali dengan perkembangan kepribadian anak atau peserta didik disana.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah yang menjadi topik pembahasan skripsi ini antara lain :

1. Bagaimana relevansi pemikiran pendidikan al-Ghazali dengan pengembangan kepribadian siswa?
2. Bagaimana aplikasi relevansi pemikiran pendidikan al-Ghazali dengan pengembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah?

C. Alasan Pemilihan Judul

Ada empat alasan dari penulis untuk menetapkan judul diatas sebagai karya tulis skripsi, yaitu :

1. Pendidikan merupakan suatu wacana yang selalu menarik untuk dikaji, terlebih pada konsep pendidikan yang ditawarkan oleh al-Ghazali. Karena pemikiran pendidikan beliau memiliki spirit tersendiri yang tidak hanya berkuat pada tujuan pendidikan yang berorientasi kebahagiaan di dunia akan tetapi kebahagiaan di akherat. Disamping itu al-Ghazali juga sebagai salah satu tokoh yang kompeten dalam perkembangan kepribadian anak sebagai upaya mempersiapkan generasi kedepan yang lebih baik.
2. Terdorong dengan adanya fenomena masyarakat kekinian, dimana persolan moral kurang mendapatkan perhatian serius, didukung dengan semakin canggihnya alat komunikasi dan transportasi serta informasi menjadikan hakekat kemanusiaan manusia terusik dengan perkembangan tersebut. Proses *de-humanisasi* merajalela, moral bangsa semakin hancur sehingga menciptakan kepribadian seseorang tidak tertata dengan baik. Hal tersebut perlu adanya antisipasi lebih jauh dari mulai anak-anak agar supaya kepribadian generasi kedepan semakin lebih baik dengan adanya

pembelajaran baik di sekolah, di keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat.

3. Sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga yang menekuni dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan persoalan-persoalan yang melingkupinya, merasa mempunyai tanggung jawab moral dan intelektual untuk selalu intens dan memicu perkembangan pendidikan Islam tersebut.
4. Sepengetahuan penulis penelitian seperti ini belum pernah diteliti, sehingga menjadikan penulis untuk semangat dalam melakukan penelitian. Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang bagaimanakah formulasi pemikiran pendidikan menurut al-Ghazali dan relevansinya dengan perkembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah.
- b. Menganalisis aplikasi relevansi konsep pendidikan menurut al-Ghazali dengan perkembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi para praktisi

pendidikan, pengamat dan pemerhati pendidikan, orang tua siswa, dan beberapa pihak yang terkait, bahwa perkembangan kepribadian siswa sangat penting untuk kita perhatikan dalam rangka mengawal munculnya kepribadian-kepribadian yang baik oleh generasi kedepan.

- b. Sebagai bahan masukan kepada pihak Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan pengembangan model pembelajarannya.
- c. Menjadi salah satu referensi mahasiswa atau ilmuwan untuk membahas secara lebih serius terhadap kajian perkembangan kepribadian anak.

E. Tinjauan Pustaka

Konsep pemikiran pendidikan al-Ghazali merupakan kontribusi yang sangat berharga bagi perkembangan pendidikan agama Islam. Sehingga banyak menarik peneliti-peneliti untuk mengkaji pemikirannya dari berbagai aspek yang bersentuhan dengan pemikiran pendidikan al-Ghazali. Dan banyak pula kajian yang didapat dalam membahas tentang pemikiran pendidikan al-Ghazali.

Beberapa buku yang berkaitan dengan konsep pendidikan al-Ghazali diantaranya adalah buku berjudul "*Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*" yang ditulis oleh Zainuddin dkk. yang membahas tentang beberapa teori ilmu pengetahuan menurut al-Ghazali serta pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan secara umum. Berikutnya adalah buku "*Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*" ditulis oleh Abidin Ibn Rusd yang menjelaskan tentang

manusia dalam pandangan al-Ghazali, pemikiran pendidikan al-Ghazali dan relevansinya terhadap masyarakat kekinian. dan buku yang berjudul "*Paradigma Pendidikan Islam*" ditulis oleh Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang berbicara tentang berbagai permasalahan pendidikan Islam beserta solusi yang dirumuskan oleh berbagai tokoh pendidikan.

Dan pustaka-pustaka yang berkenaan dengan masalah psikologi perkembangan kepribadian anak diantaranya adalah buku "*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*" oleh Muhibbin Syah yang sedikit menyoroti tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan baru. Selanjutnya buku "*Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*" Oleh Syamsu Yusuf yang membahas tentang perkembangan psikologi dan perubahan kepribadian yang dialami pada anak dan remaja.

Sedangkan penelitian yang berbentuk karya ilmiah atau skripsi antara lain adalah Skripsi Asep Suryana yang membahas "*Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Islam*" yang meliputi pengertian, tujuan, metode dan kurikulum materi pendidikan Islam. Skripsi Moch. Ani Muchlis yang menulis "*Komparasi Pemikiran Pendidikan Islam Antara Al-Ghazali Dan Naquib Al-Attas*". Dalam skripsi ini dikomparasikan pemikiran pendidikan keduanya meliputi Pengertian pendidikan, konsep tentang ilmu, konsep tentang manusia, tujuan pendidikan dan sistem pendidikan Islam. Satu-satunya yang mengulas pemikiran pendidikan moral al-Ghazali sepanjang yang penulis ketahui adalah tesis Zainal Abidin Ahmad yang mengulas tentang "*Pendidikan Moral Menurut Al-Ghazali*" meliputi: tujuan pendidikan moral, materi pendidikan

moral, dan metode pendidikan moral. Dalam tesis ini juga dikemukakan kelemahan dan kekuatan dari pemikiran al-Ghazali dan relevansinya dengan masa sekarang.

Dari buku-buku dan karya ilmiah tersebut diatas sesungguhnya penelitian tentang pemikiran pendidikan Al-Ghazali dan relevansinya dengan perkembangan kepribadian siswa Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah secara khusus belum ada yang meneliti.

F. Kerangka Teoritik

1. Konsep Dasar Perkembangan

a. Pengertian dan Prinsip-Prinsip Perkembangan

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada subbab pertama bahwa perkembangan memiliki arti perihal berkembang yang dapat diartikan juga berarti mekar terbuka atau membentang, menjadi besar, luas, dan banyak, serta menjadi bertambah sempurna dalam hal kepribadian, pikiran, pengetahuan dan sebagainya. Dalam konteks ini perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu dari mulai lahir hingga mati (*the progressive and continous change organism from birth to dearth*).

Pengertian lain dari perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaanya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah)

maupun psikis (rohaniah).⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan *sistematis* adalah perubahan dalam perkembangan itu bersifat saling ketergantungan atau saling mempengaruhi antara bagian-bagian organisme (fisik atau psikis) dan merupakan satu kesatuan yang harmonis.

Selanjutnya *progresif* berarti perubahan yang terjadi bersifat maju, meningkat dan mendalam (meluas) baik secara kuantitatif (fisik) maupun kualitatif (psikis). Sedangkan *berkesinambungan* memiliki arti perubahan pada bagian atau fungsi organisme itu berlangsung secara beraturan atau berurutan, tidak terjadi secara berkebetulan atau loncat-loncat.

Dalam proses berkembang ada beberapa prinsip-prinsip perkembangan, yang antara adalah :

- 1) Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti
(*never ending proses*)
- 2) Semua aspek perkembangan saling mempengaruhi
- 3) Perkembangan itu mengikuti pola atau arah tertentu
- 4) Perkembangan terjadi pada tempo yang berlainan
- 5) Setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas
- 6) Setiap individu yang normal akan mengalami tahapan/fase perkembangan

⁶ Syamsu Yusuf, LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 15.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan

Perkembangan individu atau seseorang tidak terlepas dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1) *Faktor Hereditas (Keturunan Pembawaan)*. Hereditas merupakan faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan individu. Dalam hal ini hereditas diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orangtua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen.⁷

2) *Faktor Lingkungan Perkembangan*. Lingkungan perkembangan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan siswa, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kelompok teman sebaya dan masyarakat.⁸

c. Perkembangan Anak Didik Menurut Al-Ghazali

Para ahli berpendapat bahwa perkembangan manusia itu, memiliki tingkat-tingkat perkembangan, dimana tingkat perkembangan yang satu mempunyai sifat yang berbeda dengan tingkat perkembangan lainnya.

Unsur kehidupan yang ada dalam diri manusia sesungguhnya dilengkapi dengan fitrah, sehingga manusia itu mengalami perkembangan

⁷ *Ibid.*, hal. 31.

⁸ *Ibid.*, hal. 35.

dan perubahan-perubahan dalam dua aspek yakni aspek fisik dan aspek psikis yang mengandung potensi-potensi yang tidak terhitung jumlahnya.

Mengenai tingkat-tingkat perkembangan manusia menurut al-Ghazali sebagaimana dijelaskan oleh Zaenuddin dkk yang meliputi :⁹

- 1) *Al-Janin*, yaitu tingkat anak yang berada dalam kandungan, adanya kehidupan setelah diberikan ruh oleh Allah
- 2) *Al-Thifl*, yaitu tingkat anak-anak dengan memperbanyak latihan dan kebiasaan sehingga mengetahui baik ataupun buruk.
- 3) *Al-Tamyiz*, yaitu tingkat anak yang telah dapat membedakan sesuatu yang baik dan yang buruk, bahkan akal pikirannya telah berkembang sedemikian rupa sehingga telah dapat memahami ilmu dlaluri.
- 4) *Al-āqil*, yaitu tingkat manusia yang telah berakal sempurna bahkan akal pikirannya telah berkembang secara maksimal sehingga telah menguasai ilmu dlaluri.
- 5) *Al-Auliyā* dan *Al-Anbiyā*, yaitu tingkat tertinggi pada perkembangan manusia. Bagi para nabi telah mendapatkan ilmu dari Tuhan melalui malaikat yaitu ilmu wahyu. Dan bagi para wali telah mendapatkan ilmu ilham atau ilmu laduni yang tidak tahu bagaimana dan darimana ilmu itu didapatkan.

Dari uraian singkat di atas, menjadi jelas bahwa tingkat perkembangan yang terakhir yakni tingkat kewalian atau kenabian inilah

⁹ Zaenuddin, dkk., *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi aksara, 1991), hal. 69.

yang membedakannya dari tingkat-tingkat perkembangan manusia menurut para ahli sarjana modern di barat maupun di timur.¹⁰

2. Perkembangan Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Secara bahasa (etimologis) istilah kepribadian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*personality*". Sedangkan istilah *personality* secara etimologi berasal dari bahasa latin "*person*" (kedok) dan "*personare*" (*menembus*). Persona biasanya dipakai oleh para pemain sandiwara pada zaman kuno untuk memerankan satu bentuk tingkah laku dan karakter pribadi tertentu. Sedangkan yang dimaksud *personare* adalah bahwa para pemain sandiwara itu dengan melalui kedoknya berusaha menembus keluar untuk mengekspresikan satu bentuk gambaran manusia tertentu.¹¹

Sedangkan secara terminologis ada beberapa pengertian menurut berbagai pakar antara lain:

1) MAY mengartikan kepribadian sebagai "*a sosial stimus value*".

Jadi menurut cara orang lain mereaksi, itulah kepribadian individu.

Dalam kata lain pendapat orang lainlah yang menentukan kepribadian individu itu.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan*, hal. 126.

- 2) McDougal dan kawan-kawannya, berpendapat bahwa kepribadian adalah “tingkatan sifat-sifat dimana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentukan”.
- 3) Gordon W. Allport mengemukakan, “*Personality is dynamic organization within the individual of those psychophysical system, than determines his unique adjustment this environment.*” (Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan).¹²

Kepribadian dapat juga diartikan sebagai kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik (*Abin Syamsuddin, 1996*). Keunikan penyesuaian tersebut sangat berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian itu sendiri, yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut :¹³

- 1) Karakter, yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika perilaku, konsisten atau teguh tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat.
- 2) Temperamen, yaitu disposisi reaktif seseorang, atau cepat/lambatnya mereaksi terhadap rangsangan-rangsangan yang datang dari lingkungan

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*, hal. 127.

- 3) Sikap, sambutan terhadap obyek (orang, benda, peristiwa, norma dan sebagainya) yang bersifat positif, negatif, atau ambivalen/ragu-ragu).
- 4) Stabilitas emosional, yaitu kadar kestabilan reaksi emosional terhadap rangsangan dari lingkungan. Seperti: mudah tidaknya tersinggung, marah, sedih, atau putus asa.
- 5) Responsibilitas (tanggung jawab), kesiapan untuk menerima resiko dari tindakan atau perbuatan yang dilakukan. Seperti mau menerima resiko secara wajar, cuci tangan, atau melarikan diri dari resiko yang dihadapi.
- 6) Sosiabilitas yaitu disposisi pribadi yang berkaitan dengan hubungan interpersonal. Disposisi ini seperti tampak dalam sifat pribadi yang tertutup atau terbuka; dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian

Kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik hereditas maupun lingkungan seperti fisik, sosial, kebudayaan, spiritual. Adapun faktor-faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut,¹⁴ *Pertama*, Fisik, fisik yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh, kecantikan, kesehatan, keutuhan tubuh dan keberfungsian organ tubuh. *Kedua*, faktor intelegensi maksudnya adalah tingkat

¹⁴ *Ibid.*, hal. 128-129.

Intelegensi individu dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Individu yang intelegensinya tinggi atau normal biasa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar, sedangkan yang rendah biasanya sering mengalami hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Ketiga, faktor keluarga, suasana atau iklim keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis, maka perkembangan kepribadian anak tersebut akan cenderung positif. Adapun anak yang dilahirkan dari keluarga yang *broken home* atau kurang harmonis maka perkembangan kepribadiannya cenderung akan mengalami distorsi atau mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya (maladjustment)

Keempat, adalah faktor teman sebaya, setelah masuk sekolah, anak mulai bergaul dengan teman sebayanya dan menjadi anggota dari kelompoknya. Pada saat inilah dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengembangkan sifat-sifat atau perilaku yang cocok atau dikagumi-temannya, walaupun mungkin tidak sesuai dengan harapan orangtuanya. Dan *kelima*, adalah faktor kebudayaan, artinya setiap kelompok masyarakat (bangsa, ras, atau suku bangsa) memiliki tradisi, adat, atau kebudayaan yang khas. Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya baik terhadap pola pikir maupun perilaku.

c. Perubahan dan Karakteristik Kepribadian

Meskipun kepribadian seseorang itu relatif konstan, namun dalam kenyataan sering ditemukan bahwa perubahan kepribadian itu dapat dan mungkin terjadi. Perubahan itu pada umumnya dipengaruhi oleh faktor lingkungan dari pada faktor fisik. Disamping itu perubahan lebih sering dialami oleh anak daripada orang dewasa. Sehingga disini pemikiran pendidikan al-Ghazali sangat dimungkinkan memiliki relevansi terhadap perkembangan dan perubahan kepribadian siswa. Karena pendidikan dalam perspektif beliau diarahkan pada persoalan akhlaq, moral dan kualitas kepribadian seseorang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akherat yang bermuara pada pendekatan diri kepada Allah SWT. Sehingga diasumsikan memiliki relevansi terhadap pola pikir siswa, perilaku keseharian, keberagamaan siswa, dan pergaulan sosial siswa.

Selanjutnya E.B. Hurlock (1986) mengemukakan bahwa penyesuaian yang sehat atau kepribadian yang sehat (*healthy personality*) ditandai dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mampu menilai diri secara realistik
- 2) Mampu menilai situasi secara realistik
- 3) Mampu menilai prestasi yang diraih secara realistik
- 4) Menerima tanggung jawab
- 5) Kemandirian (*outonomi*)
- 6) Dapat mengontrol emosi
- 7) Berorientasi tujuan
- 8) Penerimaan sosial
- 9) Memiliki filsafat hidup
- 10) Berbahagia

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja yang utama untuk menguji hipotesis atau anggapan dasar dengan mempergunakan teknik-teknik atau alat-alat tertentu.¹⁵ Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil bidang penelitian lapangan. Sedangkan metode atau cara kerja yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut metode penentuan sumber data yaitu menetapkan populasi sebagai tempat untuk memperoleh data.

Sedangkan yang dimaksud populasi adalah keseluruhan pihak yang seharusnya menjadi sasaran penelitian oleh peneliti.¹⁶ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai populasi adalah:

- a. Kepala Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah beserta stafnya.
- b. Guru Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah
- c. Siswa Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah.

Karena siswa kurang dari 100 siswa, maka peneliti mengambil seluruhnya sebagai subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto, yaitu: Apabila subyeknya kurang dari

¹⁵ Bohar Suharto, *Menyoalkan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1989), Hal. 224.

¹⁶ Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi* (Yogyakarta: UD Rama, 1983), hal.45.

100 , lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi , selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih .¹⁷

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengamatan yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek. Baik secara langsung maupun tidak langsung¹⁸. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan geografis, sarana yang dimiliki , pergedungan, proses pengajaran dan perilaku keseharian siswa pada madrasah diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah.

b. Metode Interview

Metode Interview atau wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interview*)¹⁹. Wawancara ini ditujukan kepada kepala Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah, guru Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah.

c. Metode Dokumentasi

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.107.

¹⁸ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: PT. Angkasa, 1987), hal.91.

¹⁹ Aminul Hadin-Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Toha Putra, 1998), hal.135.

Metode dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang biografi dan pemikiran pendidikan al-Ghazali dan sejarah berdirinya Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah, daftar guru, karyawan dan struktur organisasi.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode analisa data deskriptif-kualitatif. Dalam konteks ini penulis mendeskripsikan pemikiran pendidikan al-Ghazali dan relevansinya dengan pengembangan kepribadian siswa serta menggambarkan implikasinya terhadap siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, sebelum bab pertama penulis mencantumkan halaman judul, halaman nota dinas, halaman persembahan, halaman pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Selanjutnya pembahasan selanjutnya adalah sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari ; penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 188.

Bab II ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten yang terdiri dari ; letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan karyawan serta fasilitas/sarana dan prasarana yang ada di Madrasah

Pada bab III penulis akan mendiskripsikan tentang biografi dan pemikiran pendidikan menurut al-Ghazali yang meliputi : riwayat hidup Al-Ghazali, pendidikan dan karier intelektual imam al-Ghazali, latar belakang sosial politik (situasi politik, situasi ilmiah dan sosial keagamaan), latar belakang pemikiran al-Ghazali, karya-karya ilmiah imam al-Ghazali. Serta mendeskripsikan formulasi pemikiran pendidikan menurut al-Ghazali.

Dalam bab IV ini menggambarkan tentang relevansi pemikiran pendidikan al-Ghazali dalam pengembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten Jawa Tengah, meliputi ; Problema pendidikan dan kepribadian dewasa ini, relevansi pemikiran pendidikan al-Ghazali terhadap pengembangan kepribadian siswa, dan aplikasi pemikiran pendidikan al-Ghazali di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten.

Bab V ini adalah penutup tidak terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari paparan sebelumnya tentang gambaran umum Madrasah Diniyyah Al-Maarif, biografi dan formulasi pemikiran pendidikan menurut al-Ghazali, relevansi pemikiran pendidikan al-Ghazali dengan pengembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten, maka kesimpulan yang dikemukakan di sini adalah sebagai berikut :

1. Pemikiran pendidikan al-Ghazali memiliki relevansi dengan pengembangan kepribadian siswa, yang meliputi; aspek pembentukan karakter siswa yang memiliki kepribadian muslim secara utuh, aspek perilaku dan tanggung jawab sosial siswa dan aspek pemahaman keimanan (*teologis*) siswa.
2. Aplikasi pemikiran pendidikan al-Ghazali dengan pengembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten diwujudkan dalam visi dan misi madrasah, kurikulum dan mata pelajaran, metode pengajaran, peran subjek pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian meliputi ; lingkungan keluarga, sekolah, budaya masyarakat dan teman sepermainan siswa.

B. SARAN- SARAN

Setelah penulis mengetahui pemikiran pendidikan al-Ghazali dan relevansinya dengan pengembangan kepribadian siswa di Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut

:

1. Kepada Madrasah Diniyyah Al-Maarif Klaten hendaknya selalu menjaga dan mengembangkan visi misi madrasah yang sekarang ada dalam rangka mengawal generasi muda kedepan yang memiliki kepribadian muslim yang unggul, dan mampu memberikan tauladan bagi para siswa.
2. Kepada para guru, hendaknya lebih meningkatkan lagi efektifitas dan efesiensi dalam pengajaran, memberi motivasi belajar kepada siswa, serta mampu menjadi suri tauladan bagi siswa.
3. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan belajar dan memahami dirinya sebagai generasi penerus bangsa dan agama yang mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akherat.
4. Kepada para orang tua siswa dan masyarakat agar supaya selalu menjaga keberadaan anak-anaknya serta memberikan bimbingan yang baik agar supaya kelak menjadi anak yang berkepribadian muslim berbakti kepada orang tua, agama, bangsa.

C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah, peneliti curahkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski peneliti sudah berupaya maksimal. Selain itu peneliti menyadari bahwa apa yang peneliti pikirkan dan menjadi sebuah karya skripsi ini tidak akan luput kesalahan dan kealpaan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan peneliti. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa peneliti harapkan dan akan peneliti terima dengan sepenuh hati.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, *Ayyuhā al-Walād*, Kediri : Petuk Mojo, 2001.
- _____, *al Munqīdz min al Dhalāl*, Kairo: Silsifat al Tsaqofat al Islamiyah, 1961.
- _____, *al-Munqīdz min al-Dhalāl*, Kairo : Dārul Kitāb, tt.
- _____, *Ihyā' Ūlum al-Dīn, Juz 1*, Beirut : Darul al-Ma'arif, tt.
- _____, *Menuju Labuhan Akhirat*, penerjemah : Masyhur Abadi dan Husain Aziz, Surabaya : Pustaka Progresif, 2002.
- _____, *Buat Pencinta Ilmu*, penerjemah : Ma'ruf Asrori, Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta : UD Rama ,1983.
- Al-Syaibani OMA, *Filsafat Pendidikan Islam*, penerjemah: Hasan Langgulung, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Aminul Hadin dan Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Toha Putra, 1998.
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu,1997.
- Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Antony Giddens, *Beyond Left And Right; Tarian "Ideologi Alternatif" di Atas Pusara Sosialisme dan Kapitalisme*, penerjemah: Imam Khoiri, Yogyakarta : IRCISoD, 2003.
- Asmaran AS, *Pengantar Studi Tasawuf*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- As-Subki, *Tabaqah al-Syafi'iyyah al-Kubrā*, Mesir : 'Isa al-Babi al-Halabi wa Syuraka'uh. Tt.
- Bohar Suharto, *Menyoalkan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1989.
- Ismail, (ed.), *Reformulasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.

- Darmaningtyas, Dkk., *Membongkar Ideologi Pendidikan ; Jelajah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta : Resolusi Press dan Arruz, 2004.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997. (artikel al-Ghazali).
- Hanna Djumhana B, *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1995.
- Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kerjasama Aptik dengan PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- James Petras dan Henry Veltmeyer, *GLOBALIZATION UNMASKED: Imperialism in the 21: Century*, penerjemah : Imam Khoiri, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2002.
- Jamaluddin al-Qasimi, *Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin, Ringkasan Dari Ihyā' Ūlum al-Dīn*, penerjemah : Moh. Mahmud Yunus, Bandung : CV. Diponegoro, 1983.
- Khursyid Ahmad, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, penerjemah : AS Robith, Surabaya : Pustaka Progresif, 1992.
- Rusman Toyyib dan Darmuin, (ed.), *Pemikiran Pendidikan Islam*, Semarang : Pustaka Pelajar, 1999.
- Muhammad Khudri Beik, *Muhādharah Tarikh al-Umām al-Islamiyyāh*, Mesir : Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra, 1970.
- Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : PT. Angkasa, 1987.
- Margaret Smith, *al-Ghazali The Mystic*, Lahore: Kazi Publication, t.t.
- Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan dalam Abad 21*, Yogyakarta : MSI UII dan Safiria Insani Press, 2003.
- Muhammad Lutfi Jum'ah, *Tarikh Falāsifah al-Islāmiyyāh fi al-Masyrîq wa al-Maghrib*, Beirut : al-Maktabah al-'Ilmiyyah, t.t.
- Moh. Umaruddin, *The Ethical Philosophy of al-Ghazali*, Delhi : Publisher & Distributors, 1996.
- M.M. Sharif, *A. History of Muslim Philosophy*, Delhi :Low Price Publications, 1961.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Muhammad Atiyyah a-Abrasyi, *Al-Tarbiyāh Al-Islāmiyyāh wa al-Falāsafatuhā*, Mesir : Isa Al-Babi al-Halabi, cet. Ke-3, 1975.
- Muhammad Jawwad Ridla, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (Perspektif Sosiologis-Filosofis)*, penerjemah : Mahmud Arif, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2002.
- Musthofa dan Imam Machali (ed.), *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi ; Buah Pikiran Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, Yogyakarta : Presma Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dan Arruz, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan; Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja Karya, 1985.
- Omar Muhaamad el Toumi el Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1979.
- Pemerintah RI, *Undang-Undang No : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung : Citra Unbara, 2003.
- Paulo Freire, *Politik Pendidikan*, penerjemah : Prihandoko, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Sahar, « Pandangan Al-Ghazali dan Emile Durkheim Tentang Pendidikan Moral », *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Sa'id Hawwa, *Intisari Ihyā' Ulūm al-Dīn Al-Ghazali Mensucikan Jiwa*, penerjemah ; Ainur Rofiq. ST, Jakarta : Robbani Press, 2001.
- Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman, *Routledge History of World Philosophies: History of Islamic Philosophy Part I*, London dan New York : Rotledge, 1996.
- Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1981.
- Syamsu Yusuf. LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM,1987.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,1993.

Tim Penyusun Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

Tim Penyusun Dirjen Bagais Depag RI, *Pedoman KBM Madrasah Diniyyah*, Jakarta, 2003.

_____,*Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyyah*, (Jakarta,2003).

Yusuf al-Qardhawi, *al-Ghazali Antara Pro dan Kontra*, penerjemah : Hasan Abrori, Surabaya : Pustaka Progressif, 1996.

Zaenuddin, dkk., *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta :Bumi aksara, 1991.

Zurkani Jahja, *Teologi al-Ghazali: Pendekatan Metodologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA